



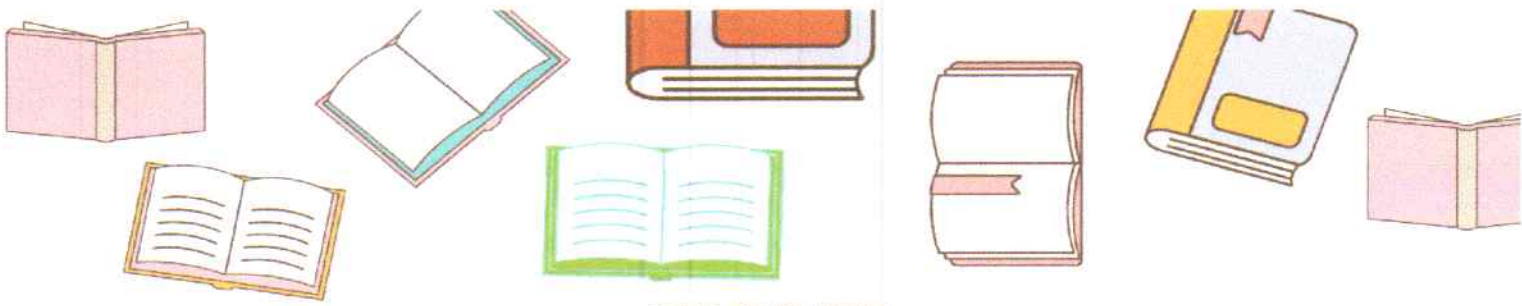
**LOKA POM
DI KOTA DUMAI**

LAPORAN KINERJA

INTERIM TW II

LOKA PENGAWAS **OBAT DAN **MAKANAN**
DI KOTA DUMAI**

Jl. Hangtuh No. 51A/51B RT 04
Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur Kota Dumai - Riau
Tahun 2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur sentiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada keluarga besar Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat menyelesaikan rangkaian tugas dan fungsi BPOM khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada Triwulan II tahun 2021. Laporan Kinerja Interim Triwulan II ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kota Dumai dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi dasar utama dalam penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kota Dumai, demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih.

Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan melalui perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pematapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Capaian selama Triwulan II diantaranya mencakup pengawasan *pre-market* berupa pendampingan untuk sertifikasi produk, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik terhadap Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan label produk, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Loka POM di Kota Dumai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Dumai, 19 Juli 2021
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai

Uly Mandasari, S.Farm., Apt.



RAPAT KOORDINASI PEMERINTAH DAERAH BENGKALIS

Selasa (06/04), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt. memenuhi undangan Rapat Koordinasi Hari Besar Keagamaan Menjelang Puasa dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 H/2021 M dari pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini diselenggarakan di Ruang Rapat Hang Tuah Kantor Bupati Kabupaten Bengkalis dihadiri oleh pimpinan satuan perangkat kerja Kabupaten Bengkalis, antara lain Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Polres Bengkalis, Camat sekabupaten Bengkalis, serta distributor pangan dari daerah Duri, Pinggir, Rupa Utara dan kecamatan Batan. Pada Kesempatan ini Kepala Loka POM di Kota Dumai menyampaikan bahwa sebagai upaya untuk melindungi kesehatan masyarakat Kabupaten Bengkalis dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan seperti pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), Kedaluwarsa dan rusak seperti kemasannya penyok, kaleng berkarat dan lain-lain.



INTENSIFIKASI DAN INTERVENSI PENDAMPINGAN VAKSIN COVID-19

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan intensifikasi dan intervensi/ pendampingan pengawasa pengelolaan vaksin covid-19 di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas melakukan pemeriksaan terhadap penjaminan mutu dan keamanan vaksin mulai dari penerimaan hingga penggunaan/penyerahan vaksin agar dapat digunakan oleh masyarakat. Petugas melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan suhu penerimaan vaksin, pemeriksaan fisik vaksin dan penyimpanan vaksin pemeriksaan fisik vaksin dan penyimpanan vaksin.



INTENSIFIKASI PANGAN DAN KIE RAMADHAN

Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama Dinas Perdagangan Kota Dumai melaksanakan pengawasan sarana distribusi pangan. Dalam kegiatan, petugas menghimbau kepada pelaku usaha agar memperhatikan syarat ketentuan keamanan pangan olahan yang dijual di sarana. Selain melakukan pemeriksaan, petugas juga melakukan penyebaran informasi melalui media edukasi seperti spanduk, poster, leaflet dan stiker. Petugas juga membagikan masker dan sarung tangan plastik kepada pedagang yang belum memakainya, serta mengedukasi pedagang pentingnya menggunakan masker dan sarung tangan saat berjualan. Selain itu, petugas juga melakukan sampling dan pengujian pada 20 item sampel pangan takjil dengan menggunakan testkit dengan hasil semua item sample dinyatakan aman dan bebas dari bahan berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamin B dan methanil yellow.



PEMBINAAN KEPALA BADAN POM RI

Jumat (09/04), Kepala Badan POM RI, Ibu Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP bersama jajaran pejabat eselon 1 dan eselon 2 di lingkungan Badan POM RI melakukan kunjungan kerja ke Riau. Kunjungan kerja Kepala Badan POM kali ini bertujuan untuk melakukan pembinaan dan memberikan pengarahan langsung kepada pimpinan dan star BBPOM di Pekanbaru, Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu upaya untuk mengoptimalkan kinerja pengawasan di bidang obat dan makanan dan membahas isu-isu strategis yang dihadapi dalam pengawasan. Kepala Badan POM dan tim selanjutnya mengunjungi Pelabuhan Bandar Sri Junjungan, Pangkalan Sesai, Dumai. Pada kesempatan ini Ibu Kepala Badan POM menyampaikan kepada Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ibu Ulyy Mandasari bahwa pentingnya sinergi internal maupun eksternal untuk meningkatkan kinerja dalam menghadapi tantangan yang semakin tinggi dan menginstruksi untuk memperkuat pengawasan di wilayah perbatasan.



TALKSHOW PANGAN AMAN HIDUP SEHAT

Jumat (16/04), Loka POM di Kota Dumai melakukan Talkshow di Radio Patra FM Duri dengan tema “Pangan Aman, Hidup Sehat”. Ibu Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt. selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai menyampaikan ketika ingin menyiapkan makanan untuk sahur dan berbuka puasa harus menerapkan 5 keamanan pangan. Selain itu Bu Manda juga menyampaikan tips memilih pangan dipasar Ramadhan agar terhindar dari pangan yang mengandung bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamn B dan Methanil Yellow). Tak lupa Bu Manda menghimbau kepada para pedagang pangan takjil agar menjual makanan dan minuman yang bersih dengan menerapkan hygiene sanitasi mulai dari pengolahan pangan hingga pangan sampai dikonsumsi.



KONFERENSI PERS



Pada tanggal 10 Mei 2021 dilakukan konferensi pers terkait hasil pengawasan pangan Ramadhan dan jelang Idul Fitri 1442H yang bertempat di kantor Loka POM di Kota Dumai. Pada kesempatan ini Bu Ulyly Mandasari, S. Farm., Apt. selaku Kepala Loka POM menjelaskan bahwa Badan POM senantiasa mengawal keamanan produk pangan dan melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan, khususnya selama Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri tahun 2021. Loka POM di Kota Dumai melakukan intensifikasi bersama lintas sector terkait di kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

AUDIT INTERNAL

Loka POM di Kota Dumai melaksanakan audit internal dalam rangka meningkatkan Sistem Manajemen Mutu di Loka POM di kota Dumai. Audit Internal dilaksanakan pada tanggal 6-7 Mei 2021 dengan melibatkan tim Auditor Internal dan seluruh staff Loka POM di kota Dumai. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari pemenuhan salah satu klausul untk memperoleh



KIE BERBAGI

Minggu (04/05/2021) Loka POM di Kota Dumai melakukan penyebaran informasi kegiatan KIE Berbagi “Bergerak Bersama, Giatkan Informasi”. Keluarga Lopi berkeliling Kota Dumai melakukan KIE dan pembagian sembako, produk informasi seperti brosur CEK KLIK, 5 Kunci Keamanan Pangan dan Ayo Cuci tangan pakai sabun serta masker kepada saudara yang membutuhkan.



SEDAP MALAM

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MLAM (Sistem pendampingan dan pembinaan bagi komunitas dan pelaku usaha UMKM). Petugas melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek—aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Petugas juga melakukan pendampingan dalam pembuatan SOP, Form dan denah/layout ruang produksi. Tindak Lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap untuk dilakukan audit sarana sebagai salah satu persyaratan pendaftaran Nobor Izin Edar (NIE) BPOM.



INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN

Senin (03/05) Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bengkalis melakukan pengawasan pada sarana distribusi pangan di Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini merupakan upaya dari Loka POM di Kota Dumai untuk melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan dengan target utama seperti produk pangan olahan tanpa izin edar, kedaluwarsa, dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat dan lain-lain). Petugas juga memberikan pembinaan dan KIE mengenai aspek-aspek cara ritel, pemeriksaan pangan, penyimpanan dan pemajangan pangan.





RAPAT REMBUK STUNTING

Rabu (03/06) Loka POM di Kota Dumai menghadiri Rapat Rembuk Stunting dan Deklarasi Komitmen Pemerintah Kota Dumai yang dilaksanakan di Ruang rapat Lantai II Bappeda Kota Dumai. Badan POM yang dengan ini diwakili oleh Loka POM di Kota Dumai mempunyai peran dalam pengawasan obat dan makanan yang beredar di masyarakat khususnya pemenuhan gizi ibu dan anak di 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) serta berperan untuk menciptakan keamanan pangan dalam program Desa Pangan Aman.

KIE RPO

Kamis, 10 Juni 2021 Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE “Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan Tahun 2021” di Hotel The Zuri, Dumai. Kegiatan ini dihadiri 26 peserta yang berasal dari Pelaku Usaha UMKM di bidang pangan dan lintas sektor terkait di Kota Dumai. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha UMKM pangan terkait tata cara registrasi pangan olahan. Narasumber pada kegiatan ini, yaitu Ibu Ulyy Mandasari, S.Farm, Apt. selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Melva Martua Hutahuruk, S. Farm., Apt. selaku PIC fungsi sertifikasi, Ibu Winda Yanti, S. Sos, M.Si selaku Kepala Bidang perizinan dan Non Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai, serta Ibu Tri Marlina Kurnia Putri, S.E selaku Kepala Bidang UMKM Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Dumai. Pada kesempatan ini, Bu Ulyy Mandasari menyampaikan bahwa Badan POM mendukung dan memfasilitasi UMKM melalui deregulasi dan debirokrasi persyaratan termasuk pendaftaran izin edar pangan olahan dengan tarif 50% dari tarif Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk UMKM pangan olahan.



Penyerahan NIE Master Frozen

Rabu (09/06), salah satu pelaku usaha UMKM Dumai telah menerima 2 (dua) Nomor Izin Edar (NIE) Badan POM. NIE tersebut diserahkan langsung oleh Bu Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt. selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai kepada pelaku usaha (Master Frozen). Terbitnya NIE tidak terlepas dari adanya semangat dan komitmen dari pelaku usaha serta pendampingan petugas Loka POM di Kota Dumai.





KIE Sosialisasi Keamanan Pangan

Selasa (22/06), Loka POM di Kota Dumai menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Keamanan Pangan Sedunia 2021 yang jatuh pada tanggal 7 Juni 2021. Pada kegiatan ini diikuti oleh 8 orang pelaku usaha di Kota Dumai yang sedang dalam proses pendampingan pendaftaran dan pengurusan izin produk. Pada kesempatan ini Bu Shinta Alicia S. S. Farm, Apt. selaku Plh Kepala Loka POM di kota Dumai menyampaikan bahwa pelaku usaha sebagai produsen memiliki tanggung jawab sebagai salah satu pilar dalam menjaga keamanan pangan.

Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)

Rabu, 02 Juni 2021 Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber dalam kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri oleh 60 peserta pelaku usaha IRTP di Kota Dumai. Pada kesempatan ini, Bu Sarina Uly, S.Farm., Apt. selaku Kasi Kesiediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sebagai narasumber pertama, dan Bu Uly Mandasari, S.Farm., Apt. selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai sebagai narasumber kedua. Dalam Kegiatan ini, Bu Uly Mandasari memaparkan materi terkait keamanan pangan, Beliau menjelaskan bahwa pelaku usaha merupakan salah satu pilar yang memegang peranan penting terhadap keamanan pangan suatu produk.



Penyerahan NIE Az-Zikra

Senin (28/06), Bu Uly Mandasari, S.Farm., Apt. selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai menyerahkan NIE kepada salah satu pelaku usaha di Kota Dumai, yaitu The Tarik Az-Zikra. Terbitnya NIE tidak terlepas dari adanya semangat dan komitmen dari pelaku usaha serta pendampingan petugas Loka POM di Kota Dumai.





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

VISI DAN MISI

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

VISI

Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi untuk terus berkarya dan berkarya. Budaya



organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

- **PROFESIONAL**
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektifitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
- **INTEGRITAS**
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- **KREDIBILITAS**
Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional
- **CEPAT TANGGAP**
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah
- **KERJASAMA TIM**
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik
- **INOVATIF**
Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
- **RESPONSIF**
Antisipasif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;



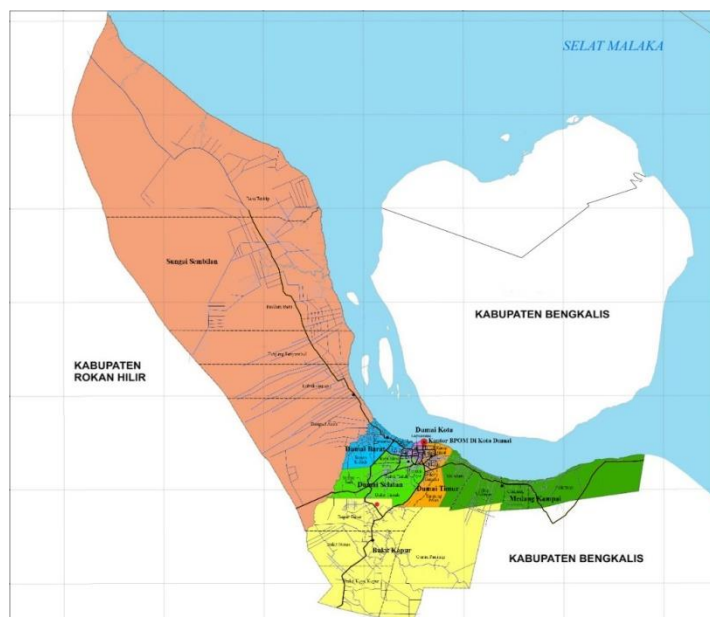
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

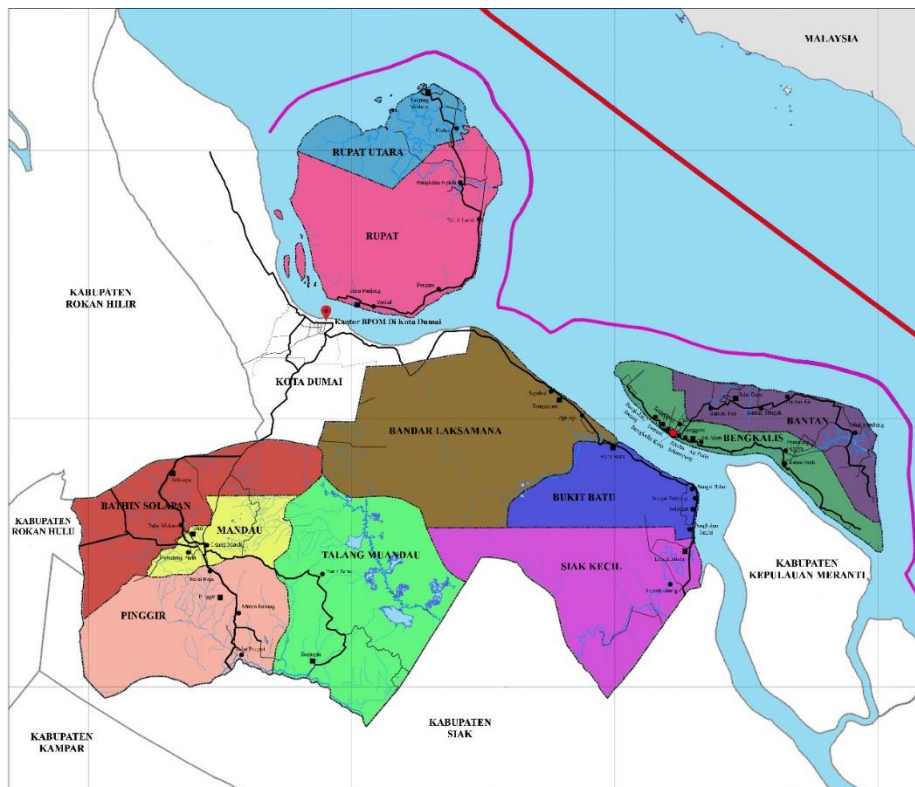


Gambar 1.1 Peta Kota Dumai



Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara $2^{\circ}7'37,2''$ - $0^{\circ}55'33,6''$ Lintang Utara dan $100^{\circ}57'57,6''$ - $102^{\circ}30'25,2''$ Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km² yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai



Gambar 2.2 Peta Kabupaten Bengkalis

b. Jumlah Kecamatan

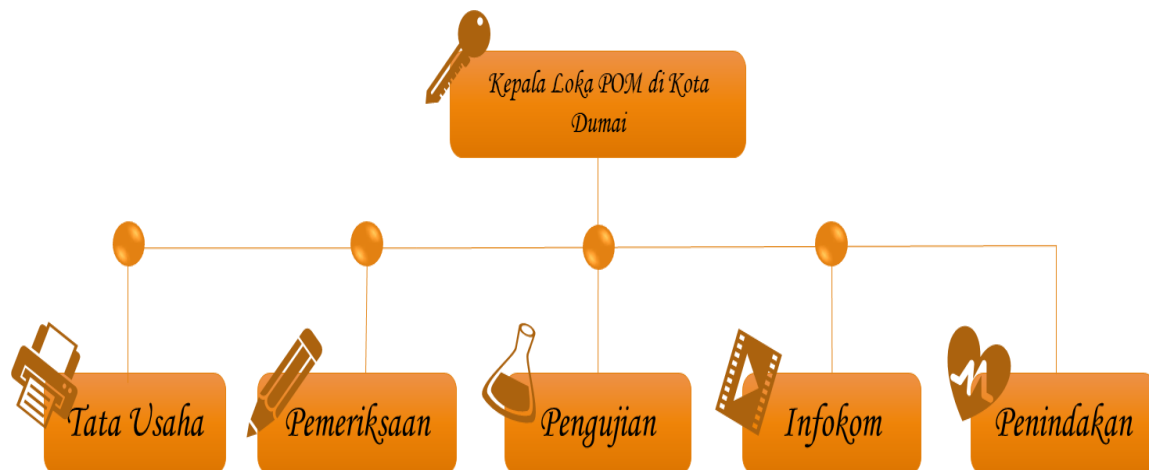
Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan yang berada di daratan (pulau) Sumatra antara lain: Kecamatan



Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana. Sedangkan Kecamatan yang berada di Pulau Rupat adalah Kecamatan Rupat dan Kecamatan Rupat Utara, serta Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

1.3 Struktur Organisasi

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 14 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari apoteker sebanyak 5 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 1 orang





BAB II PERENCANAAN KINERJA

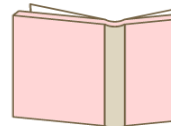
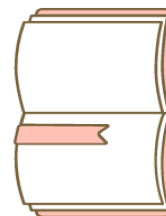
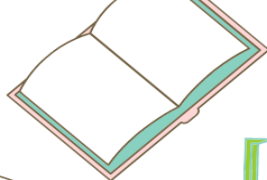
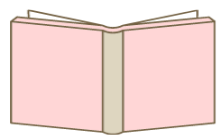
Laporan Kinerja Interim Triwulan II tahun 2021 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kota Dumai dengan harapan setelah diketahui capaian kinerja Triwulan II, dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

Dalam pelaksanaan untuk mencapai target kinerjanya Loka POM di Kota Dumai mengacu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM RI. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 8 Sasaran Strategis yang diukur melalui 18 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing- masing output pada Loka POM di Kota Dumai.

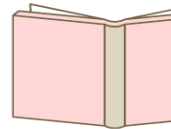
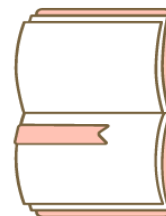
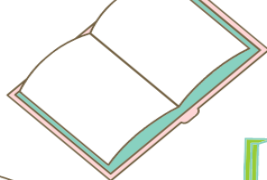
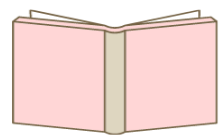
2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 1. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	77,00
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Dumai	Efisien (100%)



2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68,00

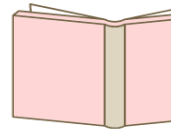
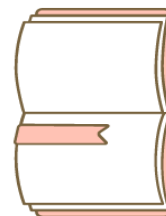
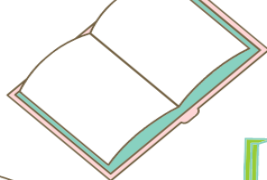
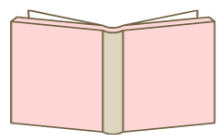


No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	77,00
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di di Kota Dumai	Efisien (100%)

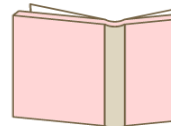
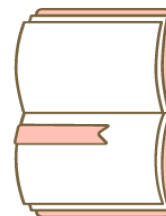
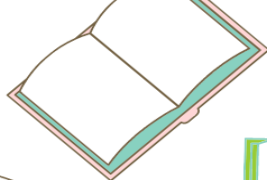
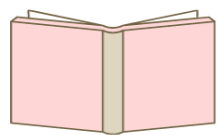
2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	83,60	83,60	83,60	144.842.516
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00	80,00	80,00	80,00	82.864.960
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	82,00	82,00	82,00	54.212.484
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	77,00	77,00	77,00	15.007.040



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	89,00	89,00	89,00	40.961.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	65,00	65,00	65,00	40.961.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00	95,00	95,00	95,00	57.189.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00	27,00	27,00	27,00	49.796.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00	51,00	51,00	51,00	255.198.000
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58	88,58	88,58	88,58	124.000.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji	12,50	25,00	37,50	50,00	57.171.000



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
	produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	sesuai standar					
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	25,00	37,50	50,00	17.829.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7,50	27,50	50,00	68,00	237.122.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	25,00	50,00	75,00	100,00	70.860.000
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	37,00	55,50	75,50	100,00	84.776.500
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	40,00	60,00	80,00	100,00	84.776.500
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	-	-	-	77,00	250.300.000
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di di Kota Dumai	Efisien (100%)	Efisien (100%)	Efisien (100%)	Efisien (100%)	2.757.923.000



2.3 Metode Kriteria Pencapaian Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Target}}$$

Tabel 2.2 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja



Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam rumus ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

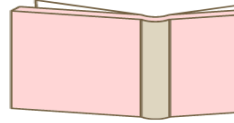
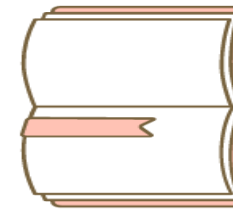
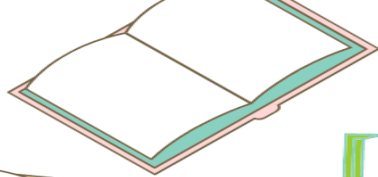
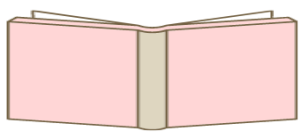
$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$



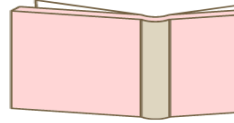
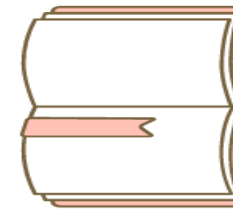
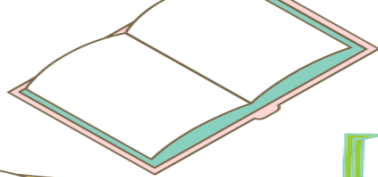
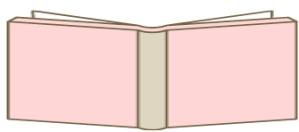
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

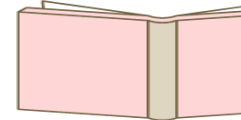
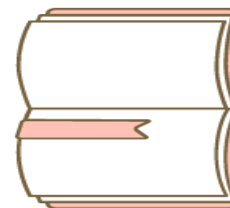
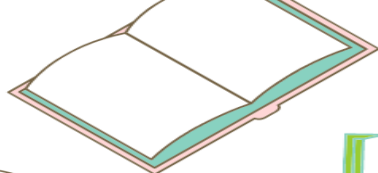
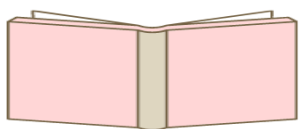
Selama Triwulan II tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2021 terhadap target triwulan yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja Triwulan II tahun 2021 dengan target tahun 2021, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Pandemi Covid19 yang masih melanda seluruh negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri bagi Loka POM di Kota Dumai untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sistem pengawasan dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan. Adapun capaian sasaran strategis Triwulan II tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai tergambar pada tabel dibawah ini.



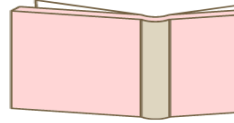
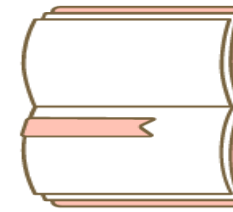
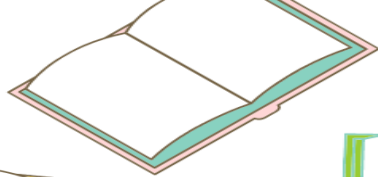
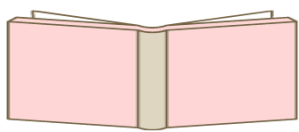
SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	77,48	92,68	Baik	Kegiatan sampling telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan TW II. Hasil evaluasi penandaan sampel acak Obat menunjukkan bahwa terdapat 117 sampel yang memenuhi ketentuan label dari total 150 sampel (78%). Seluruh sampel acak Obat yang telah diuji memenuhi syarat. Capaian ini dapat menunjukkan bahwa Obat yang beredar di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai telah memenuhi syarat keamanan dan mutu.	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian Balai Koordinator agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> . Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.
		2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	80,00	77,08	96,35	Baik	Pelaksanaan sampling pangan telah dilaksanakan dengan baik pada Triwulan II. Hasil evaluasi penandaan sampel acak Makanan menunjukkan bahwa terdapat 40 sampel yang memenuhi ketentuan label dari total 48 sampel (83%). Hal ini memberikan gambaran bahwa pangan yang beredar di masyarakat memiliki mutu yang baik dan aman.	-Koordinasi dengan pihak pengujian Balai Koordinator perlu ditingkatkan agar pengujian dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> . -Pelaporan hasil evaluasi penandaan pangan secara konsisten dilakukan kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, sehingga dapat dilakukan intervensi terhadap Label yang TMK.
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	69,23	84,43	Cukup	Kegiatan sampling Obat <i>targetted</i> telah dilakukan sesuai perencanaan TW II, namun evaluasi penandaan sampel <i>targetted</i> Obat menunjukkan bahwa terdapat 12 sampel dari total 35 sampel (34%) yang tidak memenuhi ketentuan. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian klaim yang dicantumkan dengan persetujuan BPOM.	Melakukan sampling Obat <i>targetted</i> sesuai perencanaan. Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian Balai Koordinator agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> . Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.



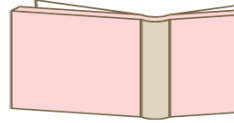
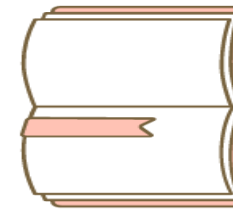
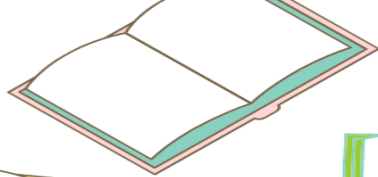
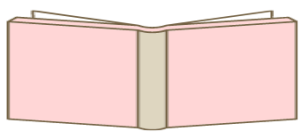
SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan	Pada TW II proporsi sampel <i>targetted</i> yang disampling berupa Sampling Produk Pangan Dalam Rangka Monitoring Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin (Tahu dan Mi Basah) dan sampel pangan UMKM menuju MD dengan hasil pengujian MS. Sesuai dengan definisi operasional yang ditetapkan, untuk sampel pangan <i>targetted</i> tidak dilakukan evaluasi penandaan. Belum dilakukan sampling <i>targetted</i> kategori lain, seperti produk PJAS, dimana produk-produk tersebut dimungkinkan Tidak Memenuhi Syarat dari segi mutu dan keamanan.	Koordinasi dengan pihak pengujian Balai Koordinator perlu ditingkatkan agar pengujian dapat dilakukan sesuai timeline. Selain itu, melakukan pemenuhan sampel <i>targetted</i> sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan.
			Nilai Capaian SK1			100,83	Baik		
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	74,84	84,09	Cukup	Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan hingga TW II masih berada di rentang "Cukup". Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya <i>feedback</i> yang diberikan oleh Pusat terhadap pelaporan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai, seperti laporan pengawasan penandaan dan iklan bulanan. Untuk rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat, belum dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Dumai karena surat yang baru masuk di akhir TW II sehingga belum dapat ditindaklanjuti.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan upaya koordinasi dengan PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan. Melakukan pengawasan sarana sesuai perencanaan. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	65,00	58,60	90,16	Baik	Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan hingga TW II	Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
		Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan					berada di rentang "Baik". Hal ini disebabkan oleh <i>feedback</i> (CAPA) yang telah diberikan oleh pelaku usaha maupun pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.	meningkatkan komunikasi lebih lanjut dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan pemahaman untuk mengerjakan perbaikan temuan.
	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00	50,00	52,63	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pelaku usaha yang baru mengajukan permohonan PSB di akhir TW II sehingga rekomendasi sertifikasi tidak dapat dikeluarkan di TW II. - Pelaku usaha UMKM yang masih kurang memahami terkait pemenuhan perbaikan atas temuan-temuan hasil audit dan memerlukan waktu cukup lama dalam proses konsultasi dengan petugas Loka POM Dumai 	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha secara kontinu.
	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00	50,00	185,19	Tidak Dapat Disimpulkan	Capaian indikator menjadi tidak dapat disimpulkan karena capaian > 120%, hal ini disebabkan pada saat pemeriksaan, sarana produksi sudah mulai konsisten dalam pemenuhan persyaratan cara produksi pangan olahan yang baik, walaupun sebagian sarana masih terdapat temuan berulang.	Upaya pendampingan/bimbingan cara produksi yang baik dan penyelesaian laporan tindakan perbaikan akan dilakukan.
	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00	62,75	123,03	Tidak Dapat Disimpulkan	Capaian indikator menjadi tidak dapat disimpulkan karena capaian > 120%, hal ini disebabkan adanya Intensifikasi dan Intervensi/Pendampingan Pengelolaan Vaksin Covid-19 di Sarana Pelayanan Kesehatan. Sebagian besar sarana yang diperiksa pada TW I dan II adalah sarana pelayanan kefarmasian yang hasilnya Memenuhi Ketentuan.	Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan. Selain itu, dilakukan pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan.
		Nilai Capaian SK2			107,01	Baik		



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	10	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,58	92,33	104,23	Baik	Capaian tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan hingga TW II berada di rentang "Baik". Hal ini disebabkan oleh materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan minat dari peserta kegiatan KIE dan petugas memberikan pelayanan prima dalam penyelenggaraan KIE.	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan KIE baik dari aspek materi, narasumber, dan sarana prasarana.
			Nilai Capaian SK3			104,23	Baik		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	19,75	79,00	Cukup	Petugas melakukan sampling dan memeriksa sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi dan pedoman evaluasi label.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.
		12	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	18,33	73,33	Cukup	Petugas melakukan sampling dan memeriksa sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi dan pedoman evaluasi label.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.
			Nilai Capaian SK4			76,16	Cukup		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	27,50	0,00	0,00	Sangat Kurang	Loka POM di Kota Dumai baru menemukan 1 perkara yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia pada tanggal 30 Juni 2021 karena harus menyesuaikan jadwal dengan PPNS Balai Koordinator untuk merencanakan Operasi Penindakan tindak pidana Obat dan Makanan. Keterbatasan jumlah PPNS Loka POM di Kota Dumai untuk menangani perkara tindak pidana Obat dan Makanan, sehingga harus berkoordinasi dengan PPNS Balai Koordinator dalam proses penindakan dan pemberkasan perkara.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan percepatan koordinasi dengan PPNS Balai Koordinator dan meminta saran/ petunjuk dalam percepatan penyelesaian berkas perkara. - Meningkatkan kemampuan investigasi di lapangan untuk menemukan target berikutnya sehingga dapat dilakukan penindakan dengan segera.



III

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW II	REALSASI TW II	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
			Nilai Capaian SK5			0,00	Sangat Kurang		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	14	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	50,00	50,00	100,00	Baik	Rencana aksi RB dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan.
		15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	55,50	45,61	82,19	Cukup	Dokumen tata usaha yang disampaikan sudah sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditentukan. Namun, terdapat laporan disiplin yang dilaporkan melewati <i>timeline</i> triwulan II.	Melakukan pelaporan dokumen tata usaha sesuai dengan <i>timeline</i> . Selain itu, dilakukan monitoring kepada penanggungjawab pelaporan dokumen ketatausahaan agar dapat melaporkan tepat waktu.
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	60,00	60,00	100,00	Baik	Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian RAPK dilaporkan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.	Melaporkan dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian RAPK sesuai dengan waktu yang ditetapkan
			Nilai Capaian SK6			94,06	Baik		
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	-	-	-	-	-	-
			Nilai Capaian SK7			N/A	N/A		
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di di Kota Dumai	100,00	92,00	92,00	Baik	Terlampir di bagian Realisasi Anggaran	Terlampir di bagian Realisasi Anggaran
			Nilai Capaian SK8			92,00	Baik		



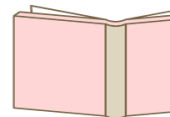
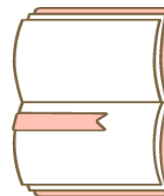
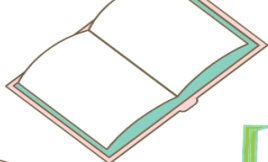
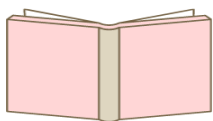
3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai memperoleh anggaran sesuai DIPA SP: DIPA – 063.01.2.672849/2021 yang diterbitkan pada tanggal 23 November 2021 sebesar Rp. 4.425.790.000,-. Loka POM di Kota Dumai melakukan Revisi DIPA pada tanggal 03 Juni 2021 dalam rangka Pematangan Anggaran Tunjangan Kinerja THR dan Gaji 13 sehingga anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp. 4.291.677.000,-. Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 1.643.132.386,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 38.99% dari pagu anggaran tahun 2021. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 38.39%, belanja barang sebesar 38.31% dan belanja modal 33.66% .

Berdasar Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
1	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.64	1.64	78%	Tidak Efisien
2	Laporan Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	0.00	-1.00	75%	Tidak Efisien
3	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	6.23	5.23	75%	Tidak Efisien
4	KIE Obat dan Makanan Aman Loka POM Dumai	4.33	3.33	75%	Tidak Efisien
5	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM Dumai	1.13	0.13	100 %	Efisien
6	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM Dumai	5.52	4.52	75%	Tidak Efisien
7	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0.00	-1.00	75%	Tidak Efisien



No	Program/Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
8	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kota Dumai	0.00	-1.00	75%	Tidak Efisien
9	Sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM Dumai	1.95	0.95	88%	Efisien
10	Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM Dumai	1.63	0.63	90%	Efisien
11	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	8.29	7.29	75%	Tidak Efisien
12	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1.40	0.40	92%	Efisien
13	Layanan Perkantoran UPT	1.02	0.02	100%	Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1.

Dari 13 kegiatan Loka POM di Kota Dumai, terdapat 5 Kegiatan yang termasuk kategori Efisien. Sedangkan untuk 8 kegiatan lainnya masih termasuk kategori Tidak Efisien. Hal ini disebabkan karena pada Triwulan II, ada beberapa kegiatan seperti KIE Obat dan Makanan Aman Loka POM Dumai, Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan, Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM Dumai, Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai, capaian output kegiatannya lebih tinggi dari input kegiatan. Karena realisasi target telah mencapai 50% dari target output sementara realisasi anggarannya belum mencukupi 50% dari pagu anggaran.

Untuk kegiatan Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai *Good Laboratory Practice*, Laporan Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan, Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia, target kegiatan berupa 1 Laporan yang dihitung tercapai pada akhir tahun. Sehingga ketika ada realisasi anggaran pada pagu kegiatan ini, makanya capaian inputnya akan lebih tinggi dari capaian outputnya. Oleh karena itu nilai tingkat efisiensinya lebih besar dari 1. Sedangkan untuk kegiatan, Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kota Dumai, belum mencapai target kegiatan yang telah ditetapkan tapi telah terdapat realisasi anggaran.



BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai meliputi: sampling; pengawasan sarana produksi dan distribusi; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi; serta tata kelola dan keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk kegiatan sertifikasi dan penindakan perlu dilakukan upaya-upaya percepatan untuk memenuhi target yang ditetapkan di triwulan berikutnya.

4.2 SARAN


1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya perlu dilakukan evaluasi kegiatan secara periodik untuk mengawal ketercapaian target hingga akhir tahun 2021.
2. Perlu dilakukan upaya percepatan pada beberapa indikator yang belum mencapai target di Triwulan II agar indikator dapat tercapai di akhir tahun 2021.



 @kantorbpomdumai

 Kantor BPOM Dumai

 0813 7231 5669

 0765-37792